

## DAFTAR PUSTAKA

- Albrecht, E., F. Teuscher, K. Ender, dan J. Wegner. 2006. Growth- and breedbreed-  
changes of muscle bundle structure in cattle. *J. Anim. Sci.* 84:  
2958-2964.
- Astuti, M. 2004. Potensi dan Keragaman Sumber daya Genetik Sapi Peranakan Ongole. Diambil .litbang.Deptan.go.id//sapipotong  
September 2012. dari /sapo <http://peternakan 04-6> diakses 28
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Semarang. 2024. Jumlah Ternak Besar 2024. Diakses pada tanggal 4 agustus 2025 pukul 11.35. <https://semarangkab.bps.go.id/id/statistics-table/2/MTI2IzI=/jumlah-ternak-besar.html>
- Blakely, J. dan D.H. Bade. 1991. Ilmu Peternakan. Edisi keempat. Universitas Gadjah Mada Press. Yogyakarta.
- Darlian, F., S. Wahjuningsih., A. Rosmayanti., S. Jordiansyah., L. A. Jalaludin., Y. Setiawan dan T. Susilawati. 2021. Respon superovulasi sapi persilangan Belgian Blue dengan metode yang berbeda. *Jurnal Agripet.* 21(2):178-186.
- Djegho, Y., P. Kune dan J. N. 2021. Efek Kelamin Terhadap Performa Lahir Anak Babi Induk Peranakan (Effect of sex on birth performace of piglets from duroc crossbred sows). *Jurnal Nukelus Peternakan.* 8(2):118-123.
- Fiems, L.O. 2012. Double muscling in cattle: genes, husbandry, carcasses and meat. *Animals.* 2: 472-506.
- Hanset, R., C. Michaux, dan A. Stasse. 1987. Relationship between growth rate, carcass composition, feed intake, feed conversion rate and income in four biological types of cattle. *Genet. Sel. Evol.* 19: 225-248.
- Hardjosubroto, W. 1994. Aplikasi Pemuliaan Ternak di Lapangan. PT.Gramedia Widiasarana Indonesia. Jakarta.
- Hartati, Sumadi, Subandiyo dan T. Hartatik. 2010. Keragaman morfologi dan diferensiasi genetik sapi Peranakan Ongole di peternakan rakyat. *JITV* 15(1): 72.
- Jakaria, J., Edwar, E., Ulum, M. F dan Priyanto, R. (2019). Evaluasi kinerja pertumbuhan sapi silangan Belgian blue dan Peranakan Ongole. *Jurnal Agripet.* 19(2):136-141.
- Karnaen. 2007. Model kurva pertumbuhan pra sapih dari Sapi Madura betina dan jantan. Skripsi Fakultas Peternakan Universitas Padjajaran. Bandung.
- Kobandaha. F., U. Puputungan, Ngangi, L.R., Lamboan, A., dan Adiani, S.

2022. Morfometrik pedet sapi Peranakan Ongole hasil inseminasi buatan dan pedet sapi lokal hasil kawin alam di Kabupaten Bolaang Mongondow Timur. *Jurnal Zootec*. Vol 42(1). 229 – 237
- Ngadiyono, N. 2012. *Beternak Sapi Potong Ramah Lingkungan*. PT Citra Aji Parama. Yogyakarta.
- Nur, N. O., dan A. Soegianto. 2019. Pola segregasi pada beberapa karakter tanaman Kenaf (*Hibiscus cannabinus* L.) F2 generation crosses Hc48 and Sm004. *Jurnal Produksi Tanaman*. 7(8):1393-1400.
- Phillips, C.J.C. 2010. *Principles of Cattle Production*. CABI Publishing. Inggris.
- Przysucha, Stefaniuk., M. Golebiewski., J. Slosarz., K. Wnek and M. Kunowska-Slosarz. (2014). Analysis of fattening results of Polish Holstein-Friesian bulls and PHF x Belgian Blue crossbreds bulls. *Annals of Warsaw University of Life Sciences-SGGW. Animal Science*. 53.
- Pursa, A.A. 2012. *Pertumbuhan prasapah pedet silangan Simmental Peranakan Ongole dan Peranakan Ongole yang dipelihara peternak Kelompok Tani Rukun Kecamatan Kalibawang Kabupaten Kulon Progo Yogyakarta*. Skripsi Sarjana Peternakan. Fakultas Peternakan. Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta.
- Raguati, R., Afzalani, A., & Musnandar, E. (2018). Penggunaan probiotik dari kulit nenas sebagai sumber pakan tambahan untuk Ternak Ruminansia: The Used of Probiotics From Pineapple Peels (*Ananas Comosus*) As A Source of Feed Supplements For Ruminants. *Jurnal Ilmiah Ilmu-Ilmu Peternakan*, 21(2), 110-120.
- Ratnasari, D., A. Atabany., B. P. Purwanto., dan L. B. Salma. 2019. Model pertumbuhan sapi perah Friesian Holstein (FH) dari lahir sampai beranak pertama di BBPTU-HPT sapi perah Baturraden menggunakan model matematik logistic. *Jurnal Ilmu Produksi dan Teknologi Hasil Peternakan*. 7(1): 18-21.
- Ratulangi, M. A., L. R. Ngangi., dan Z. Poli. (2021). Kinerja reproduksi sapi betina Peranakan Ongole sebagai akseptor inseminasi buatan di Kecamatan Ratahan Kabupaten Minahasa Tenggara. *Zootec*, 41(2), 444-450.
- Rianto, E dan E. Purbowati. 2009. *Panduan Lengka Sapi Potong*. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Rianto, E. dan E. Purbowati. 2010. *Panduan Lengkap Sapi Potong*. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Santosa, U. 2010. *Mengelola Peternakan Sapi Secara Profesional*. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Sari, R. M., H. Harissatria., M. dan Afriani. 2020. Hubungan Bobot Lahir, Bobot Sapah dan Jenis Kelamin terhadap Paritas Sapi Simmental di

- BPTU HPT Padang Mengatas. Jurnal Peternakan Mahaputra. 1(1): 24-33.
- Soeparno. 2009. Ilmu dan Teknologi Daging. Gadjah Mada University Press. Yogyakarta.
- Sudarmono, A. S. (2008). *Sapi potong*. Niaga Swadaya.
- Tanari, 2007. Usaha Pengembangan Sapi Bali Sebagai Ternak Lokal Dalam Menunjang Pemenuhan Kebutuhan Protein Asal Hewani di Indonesia. Laporan Penelitian Fakultas Pertanian dan Peternakan
- Wijanarko, A.W., 2010. Kajian Beberapa Faktor yang Mempengaruhi Penampilan Reproduksi Sapi Brahman Cross di Kabupaten Ngawi. Disertasi. Program Pasca Sarjana Fakultas Peternakan. Universitas Brawijaya. Malang.
- Williamson, G. dan W.J.A. Payne. 1993. Pengantar Peternakan di Daerah Tropis , Edisi ketiga, diterjemahkan oleh SGN Djiwa Darmadja. Gadjah Mada University Press. Yogyakarta.
- Williamson, G. dan W.J.A. Payne. 1993. Pengantar Peternakan di Daerah Tropis , Edisi ketiga, diterjemahkan oleh SGN Djiwa Darmadja. Gadjah Mada University Press. Yogyakarta.
- Wiyatna, M. F., E. Gurnadi dan K. Mudikdjo. 2012. Produktivitas Sapi peranakan ongole pada peternakan rakyat di Kabupaten Sumedang (Productivity of Peranakan Ongole Cattle on traditional farm system in Sumedang Region). Jurnal Ilmu Ternak, 12(2).